AJMIE
Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education
Vol. 6 No. 2, 2025

Penerapan Metode Yanbu'a Berbantuan Aplikasi Lumi untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Kelas IV Sekolah Dasar

Yanbu'a Method Implementation Assisted by the Lumi Application to Improve the Reading Qur'an Ability in Islamic Education Learning for Grade IV Elementary Schools

[1]Juliastri Azzahra, [2]St. Marwiyah, [3]Mustafa
[1,2,3]Universitas Islam Negeri Palopo, Indonesia

Corresponding e-mail: astridazzahra1007@gmail.com

Abstract

This study discusses the application of the Yanbu'a method assisted by the Lumi application to improve students' ability to read the Qur'an in Islamic Religious Education learning activities. This study aims to determine the learning activities of Islamic Religious Education in the application of the Yanbu'a method assisted by the Lumi application in class IV SDN 54 Salupikung, Palopo City and to find out whether the use of the Yanbu'a method assisted by the Lumi application can improve students' ability to read the Qur'an. This type of research uses classroom action research (CAR). The subjects of the study were 21 fourth-grade students at SDN 54 Salupikung, Palopo City. Data collection techniques were through tests, observation and documentation. Data analysis techniques used were quantitative and qualitative data analysis. The results of this study indicate that the implementation of learning activities obtained a value of 93%. Then the value of the results of observations of student activities obtained a final result of 93%, including the very good category. Then the value of the observation results of student activities obtained a final result of 93%, including the very good category. The value of the test results of students' ability to read the Qur'an increased by 25% from cycle I to cycle II, with the acquisition of a classical completeness value of 79% (complete). From the results of this study, it can be seen that through the application of the Yanbu'a method assisted by the Lumi application, the ability to read the

Qur'an of grade IV students of SDN 54 Salupikung, Palopo City can be improved. Thus, the application of the Yanbu'a method can be recommended for use in the learning process.

Keywords: *Yanbu'a method, Lumi application, improvement, Reading Qur'an ability*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang penerapan metode Yanbu'a berbantuan aplikasi Lumi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada penerapan metode Yanbu'a berbantuan aplikasi Lumi di kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo dan mengetahui penggunaan metode Yanbu'a berbantuan aplikasi Lumi dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV di SDN 54 Salupikung Kota Palopo yang berjumlah 21 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data yaitu melalui tes, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlaksanaan kegiatan pembelajaran memperoleh nilai yaitu 93%. Kemudian nilai hasil observasi aktivitas peserta didik memperoleh hasil akhir sebanyak 93% termasuk kategori sangat baik. Adapun nilai hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik mengalami peningkatan sebanyak 25% dari siklus I ke siklus II, dengan perolehan nilai ketuntasan klasikal yaitu 79% (tuntas). Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa dengan melalui penerapan metode Yanbu'a berbantuan aplikasi Lumi dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo. Dengan demikian, penerapan metode Yanbu'a dapat direkomendasikan untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Metode Yanbu'a, aplikasi Lumi, peningkatan, kemampuan membaca al-Qur'an.

A. Pendahuluan

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan untuk membimbing, mengajarkan dan latihan berencana yang dilakukan unutuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai. Pendidikan agama Islam sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang menjadi salah satu sarana atau alat yang memberikan pemahaman tentang agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari (Syafrin dkk. 2023). Pendidikan adalah landasan bagi semua kemajuan dan perkembangan yang sangat berharga karena memungkinkan orang untuk memaksimalkan potensinya baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat (Kartini dkk. 2022).

Pembelajaran pendidikan agama Islam adalah salah satu alat atau jalan yang dapat ditempuh untuk menjadi generasi penerus bangsa yang mempunyai jiwa berlandaskan agama Islam. Pendidikan agama Islam adalah bagian penting dalam membentuk identitas keislaman bagi individu dan komunitas muslim serta mempunyai orientasi pada pembinaan yang akan membentuk karakter. Pendidikan karakter dalam Islam disebut dengan pendidikan akhlak (Kulsum dan Muhid 2022). Pendidikan karakter yang diterapkan oleh orang tua ataupun guru, diharapkan menjadi prioritas utama bagi peserta didik untuk menghindari timbulnya kelemahan-kelemahan pada karakter generasi muda (Baderiah 2019).

Peran guru menjadi hal yang utama dalam pembinaan karakter untuk membimbing dan membina peserta didik. Usaha yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kualitas pendidikan yaitu guru harus bisa berinovasi sehingga dapat menandakan bahwa guru tersebut kreatif serta mampu mengembangkan diri menjadi lebih baik. Sebagai seorang guru harus menyadari bahwa tugasnya bukan hanya mengajar atau transfer ilmu kepada peserta didik, tetapi tugas utama seorang guru adalah bagaimana kemudian dapat menanamkan nilai karakter yang baik dan dapat diterapkan dalam kehidupan peserta didik (Hasriadi 2022). Dalam hal ini,

pendidikan agama Islam sangat berperan dalam menekankan cara mengelolah perasaan, cara bersikap yang seharusnya sehingga mencerminkan sifat sebagai seorang muslim dan cara agar dalam menjalani kehidupan mempunyai prinsip serta tujuan yang jelas. Bagi setiap muslim sendiri diwajibkan untuk menempuh Pendidikan Agama Islam sesuai dengan pedoman bagi muslim, yaitu belajar Al-Qur'an (Ahyat 2017).

Membaca Al-Qur'an diperlukan pengetahuan yang dalam mengenai cara bacanya, karena membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban yang jika ditinggalkan akan mendapat dosa (fardhu 'ain). Namun sebelum membaca Al-Qur'an terdapat jalan yang harus ditempuh agar huruf-huruf dan hukum bacaan dalam Al-Qur'an dapat diketahui. Banyak metode belajar membaca Al-Qur'an yang dapat ditempuh untuk digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an, namun harus disesuaikan dengan kebutuhan dan minat masing-masing. Di Indonesia terdapat beberapa metode cara belajar membaca Al-Qur'an yang bermunculan serta berkembang saat ini, diantaranya metode Iqra', metode Qiroati, metode Ummi, metode Yanbu'a dan lain sebagainya (Miranti dkk. 2023).

Metode Yanbu'a merupakan metode belajar membaca Al-Qur'an yang diperkenalkan oleh tim penyusun yang dipimpin oleh KH. M. Ulil Albab Arwani, Beliau adalah putra Kyai karismatik dari Kudus yang dikenal sebagai ahli ilmu Al-Qur'an yaitu KH. Muhammad Arwani. Metode Yanbu'a mempunyai arti sumber, mengambil dari kata Yanbū'ul Qur'an yang berarti sumber Al-Quran. Yanbu'a berkembang pada tahun 2004, kemudian perlahan menyebar dan dikenal oleh masyarakat di daerah Kudus dan Jepara. Dalam pembelajarannya dimulai dari tingkat yang paling awal yaitu pengenalan huruf hijaiah beserta harakatnya ditulis secara bertahap, kemudian sampai kepada tingkat yang paling sulit. Selain itu, dalam metode Yanbu'a tidak hanya diajarkan tentang membaca Al-Qur'an saja, tetapi juga diajarkan menulis Al-Qur'an (Ardilah dkk. 2023).

Penggunaan metode Yanbu'a sebagai suatu alat atau sarana untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Selebihnya tergantung dari usaha dan kemauan untuk terus belajar dari pribadi seorang muslim tersebut. Membaca Al-Qur'an adalah pekerjaan sepanjang hidup di dunia

ini. Adapun ukuran bisa dan tidaknya membaca Al-Qur'an, Allah swt. akan menilai sesuai usaha dari setiap individu yang berusaha tersebut. Salah satu usaha yang dapat digunakan untuk belajar membaca Al-Qur'an yaitu menggunakan metode Yanbu'a. Kemampuan membaca Al-Qur'an bagian paling penting pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena berperan dalam pembentukan karakter spiritual peserta didik. Dalam menerapkan metode Yanbu'a untuk peningkatan kemampuan peserta didik diharapkan terbentuk situasi yang teratur dan bisa memberikan petunjuk disaat merasa jenuh serta memotivasi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar (Hamdun dan Mahsum 2025).

Media digunakan guru untuk menyebar ide, memberikan gagasan ataupun pendapat, sehingga guru lebih mudah untuk menyampaikan pembelajaran dan peserta didik juga akan lebih memahami pembelajaran yang disampaikan guru yang tujuannya untuk meningkatkan kepuasan akademik. Media pembelajaran berfungsi sebagai alat perantara yang disengaja yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi transmisi pengetahuan antara instruktur dan peserta didik (Fakhrunnisaa dan Rahmawati 2023). Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, dari masa kanak-kanak hingga dewasa di era digital seperti saat ini membawa kemajuan yang besar bagi kehidupan (Marwiyah dkk. 2022). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi yang tepat sangat krusial dalam proses pembelajaran karena dapat secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik (Ilham dkk. 2024). Dalam menggunakan media pembelajaran dapat mempengaruhi kualitas belajar dan pemahaman peserta didik. Dalam hal ini terdapat berbagai alat ataupun aplikasi yang dapat digunakan, salah satunya aplikasi Lumi (Nurafifah dkk. 2022).

Aplikasi Lumi merupakan aplikasi desktop yang dapat digunakan untuk membuat bahan ajar interaktif yang memiliki banyak pilihan konten yang lengkap dan dapat diakses secara gratis. Penggunaan aplikasi dalam hal ini sebagai salah satu sarana yang digunakan untuk membuat media pembelajaran yang berisi materi dari metode yang akan diterapkan. Pada aplikasi ini terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan di antaranya

yaitu video interaktif, quiz, games, course presentation, dsb (Widayanti 2023). Aplikasi Lumi ini dikenal sebagai alat pengembangan konten digital yang menyediakan berbagai fitur interaktif termasuk integrasi multimedia, kuis, serta pelacakan aktivitas pembaca yang memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih responsif terhadap kebutuhan guru maupun peserta didik. Hal tersebut menjadikan aplikasi Lumi yang berpotensi untuk meningkatkan efektifitas media pembelajaran digital (Fuadi dan Nurmala 2025).

Adapun hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo, terdapat kekurangan pada kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Hal ini terlihat dari hasil penilaian sumatif guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada nilai bacaan Al-Qur'an peserta didik terdapat dibawah rata-rata. Terdapat sebagian dari peserta didik kurang tanggap dan kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara pada guru mata pelajaran, hal ini disebabkan karena durasi pada jam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar sekarang ini masih kurang. Adapun buku pelajaran yang digunakan untuk belajar setiap pertemuannya tidak terdapat bahasan atau materi khusus tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun pada buku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan terdapat dalam satu semester ada bab yang tujuan pembelajarannya untuk dapat membaca, menulis menghafal dan memahami kandungan salah satu surah pendek dalam Al-Qur'an. Pada saat itu terdapat beberapa peserta didik yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

Berkaitan uraian di atas perlunya guru untuk memberikan metode baru yang akan membuat peserta didik tertarik dengan metode yang akan diterapkan tersebut. Metode baru yang memberikan kesan terhadap pembelajaran yang akan dilalui ke depannya, yang akan mendorong minat peserta didik untuk bisa meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. Metode baru tersebut seperti yang telah dipaparkan di atas yaitu metode Yanbu'a. Materi metode Yanbu'a ini akan dipaparkan melalui media pembelajaran yang dibuat menggunakan aplikasi Lumi. Secara teoretis bahwa memadukan antara penerapan metode belajar dengan penggunaan media digital dalam pembelajaran dapat meningkatkan

kemampuan serta keterlibatan peserta didik karena keduanya saling mendukung dan membantu berlangsungnya pembelajaran dengan baik (Harahap dkk. 2022).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas *(Classroom Action Research).* Penelitian dilaksanakan di SDN 54 Salupikung Kota Palopo yang beralamat di Jl. Merak Perumnas, Kelurahan Rampoang, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Subjek penelitiannya adalah peserta didik kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model PTK dari Kemmis & Mc Taggart. Penelitian Tindakan ini direncanakan dengan dua siklus. Setiap siklus memiliki empat komponen yaitu perencanaan *(planning),* pelaksanaan tindakan *(acting),* observasi *(observing),* dan refleksi *(reflecting)* terhadap tindakan yang dilakukan. Tetapi dalam implementasinya, Kemmis dan Mc Taggart menggabungkan antara tindakan dan observasi karena keduanya merupakan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan.

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang digunakan peneliti yaitu model dari Kemmis & MC Taggart yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus memiliki tiga fase yaitu perencanaan, tindakan dan observasi serta refleksi dari tindakan yang dilakukan tersebut.

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan dilakukan dalam beberapa siklus, yaitu sebagai berikut:

Siklus I

a. Perencanaan *(planning)*
   1) Mengidentifikasi masalah.
   2) Menentukan tujuan pembelajaran.
   3) Merencanakan tindakan.
   4) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran.
b. Tindakan *(acting)* dan observasi *(observing)*
   1) Melaksanakan rencana tindakan.
   2) Mengamati proses pembelajaran.

3) Mencatat kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran.

c. Refleksi

1) Mengevaluasi pembelajaran.
2) Menyimpulkan apakah tindakan berhasil mengatasi masalah atau tidak.
3) Melakukan rencana tindakan perbaikan selanjutnya.

Siklus II

a. Perencanaan (planning)

1) Mengidentifikasi masalah.
2) Menentukan tujuan pembelajaran.
3) Merencanakan tindakan.
4) Menyiapkan alat dan bahan pembelajaran.

b. Tindakan (acting) dan observasi (observing)

1) Melaksanakan rencana tindakan.
2) Mengamati proses pembelajaran.
3) Mencatat kejadian yang terjadi selama proses pembelajaran.

c. Refleksi

1) Mengevaluasi pembelajaran.
2) Menyimpulkan apakah tindakan berhasil mengatasi masalah atau tidak.
3) Membandingkan kemampuan peserta didik dari siklus sebelumnya.
4) Melakukan proses data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi dan dokumentasi. Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik setelah proses pembelajaran di kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo. Pada setiap siklus guru dan peneliti memberikan sebuah tes untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan berupa tes langsung yaitu tes mengaji. Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan bacaan Al-Qur'an peserta didik. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal, laporan pembelajaran, dan sumber lain yang mendukung.

Analisis data yang digunakan yaitu analisis lembar observasi dan analisis data tes. Hasil analisis lembar observasi digunakan untuk melihat

kelebihan dan kekurangan selama terjadinya proses pembelajaran dan untuk mengetahui kendala pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil analisis tersebut dapat dijadikan acuan yang diperoleh dari hasil observasi yang telah dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan analisis data tes yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung rata-rata dan nilai ketuntasan peserta didik. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas IV SDN 54 Salupikung adalah 80. Penelitian ini dianggap berhasil apabila terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik dari siklus I ke siklus II serta ketuntasan klasikal yang ditargetkan mencapai 75% dari total 21 peserta didik.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Implementasi metode Yanbu'a berbantuan aplikasi Lumi

Implementasi metode Yanbu'a berbantuan aplikasi Lumi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik menunjukkan hasil yang positif melalui 2 siklus penelitian yang telah dilaksanakan. Data hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an pra siklus mengungkapkan kondisi awal kemampuan peserta didik yang masih memerlukan peningkatan yang signifikan. Hasil tes pra siklus pada kemampuan membaca Al-Qur'an menunjukkan capaian yang juga belum optimal. Pada aspek kefasihan hanya 49% yang memenuhi aspek ini. Aspek penguasaan makhraj menunjukkan hasil yang lebih rendah yaitu 40%. Kemudian pada aspek ketepatan memperoleh 44% dan aspek kelancaran memperoleh 64%. Data ini menjadi dasar untuk mengukur efektivitas metode Yanbu'a.

Tabel Hasil Siklus 1 dan Siklus II

Siklus	Rata-rata Peserta Didik	Persentase
I	45	54%
II	67	79%

Siklus I menunjukkan peningkatan namun belum mencapai target yang diharapkan. Pada siklus I memperoleh nilai 54% kemudian meningkat pada siklus II menjadi 79%. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode Yanbu'a mulai memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Hasil observasi kegiatan pembelajaran selama pembelajaran telah terpenuhi dengan baik dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai observasi ketelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a pada siklus I memperoleh 73% (cukup) dan pada siklus II memperoleh nilai yakni 93% (sangat baik). Adapun pada kegiatan pembelajaran peserta didik menggunakan metode Yanbu'a berbantuan aplikasi lumi menunjukkan hasil yang juga efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi pada setiap siklus. Dari hasil observasi aktivitas peserta didik diperoleh bahwa pada siklus I mencapai 70% (cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 93% (sangat baik).

Tabel Persentase Keterlakasaan Pembelajaran

Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Rata-rata
I	73%	73%	75%	73%
II	89%	93%	98%	93%
Peningkatan	16%	20%	23%	20%

Tabel keterlaksanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini dapat menunjukkan bahwa menggunakan metode Yanbu'a sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo dapat meningkat.

Tabel Persentase Aktivitas Peserta Didik

Siklus	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Rata-rata
I	64%	72%	75%%	70%
II	86%	94%	94%%	93%
Peningkatan	22%	22%	19%	23%

Tabel aktivitas peserta didik menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

2. Hasil Peningkatan Kemampuan Membaca al-Qur'an melalu Metode Yanbu'a Berbantuan Lumi di Kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo.

Aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan metode Yanbu'a berbantuan aplikasi lumi di kelas IV Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, dengan dua kali pertemuan untuk pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk tes. Setiap siklus juga terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan pengamatan serta refleksi. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II merupakan perbaikan-perbaikan dari siklus I. Adapun untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran, lembar observasi aktivitas peserta didik dan tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode yang berbeda dari sebelumnya dan menggunakan media pembelajaran yang menarik menunjukkan hasil yang lebih optimal, hal ini sangat jelas diketahui melalui hasil observasi dan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dari tiap siklus. Pada siklus I hasil observasi aktivitas guru dalam keterlaksanaan pembelajaran mencapai 73% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu sebanyak 93%. Kemudian hasil observasi

akitivitas peserta didik pada siklus I mencapai 70% dan mengalami peningkatan pada siklus II sebanyak 93%.

Aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode Yanbu'a berbantuan aplikasi lumi yaitu dengan melewati dua tahap. Tahap yang pertama yaitu perkenalan metode Yanbu'a, pada pertemuan pertama pada siklus I hampir dari semua peserta didik tidak pernah sama sekali mendengar metode ini, namun pada saat proses pembelajaran berlangsung beberapa dari peserta didik mampu menangkap materi dengan baik. Adapun pada pertemuan siklus II, peserta didik sangat cepat dalam menangkap materi karena sebelumnya materi tersebut sudah dipelajari pada siklus I. Sehingga metode ini dianggap mudah oleh peserta didik untuk digunakan dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Tahap yang kedua yaitu peserta didik diharuskan mampu membaca beberapa ayat yang telah ditentukan tanpa bantuan sehingga dapat melatih peserta didik untuk mengingat materi yang telah diberikan. Pada pertemuan di siklus I peserta didik masih terdapat yang terbata-bata karena belum terbiasa, namun pada pertemuan selanjutnya peserta didik sudah terbiasa melihat dan mengingat huruf-huruf hijaiah yang berdiri sendiri maupun yang telah bersambung, sehingga peserta didik sangat tertarik untuk belajar membaca Al-Qur'an.

Adapun hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 45 dengan persentase 54% dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 67 dengan persentase ketuntasan 79%. Perolehan nilai tersebut telah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yang merupakan target pada penelitian ini yaitu 75%. Jadi terdapat 17 orang dari 21 orang peserta didik yang telah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan temuan hasil penelitian relevan juga menunjukkan terjadinya peningkatan yang sangat jelas setelah melewati beberapa tes dalam setiap jilid yang diajarkan, para peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, cepat, tepat dan benar sesuai kaidah tajwid yang ditetapkan. Hal tersebut menunjukkn bahwa penerapan metode Yanbu'a tidak hanya memberikan pendekatan pembelajaran yang efektif, tetapi juga

memberikan hasil yang nyata dalam kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik (Billah 2024).

Kegiatan proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan aktivitas peserta didik sudah optimal. Sehingga dengan ini dapat disimpulkan bahwa menggunakan metode Yanbu'a berbantuan media pembelajaran aplikasi lumi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada muatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SDN 54 Salupikung Kota Palopo mengalami peningkatan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti selama dua siklus, maka dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan pembelajaran selama pembelajaran telah terpenuhi dengan baik dan efektif. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai observasi ketelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan metode Yanbu'a pada siklus I memperoleh 73% (cukup) dan pada siklus II memperoleh nilai yakni 93% (sangat baik). Adapun pada kegiatan pembelajaran peserta didik menggunakan metode Yanbu'a berbantuan aplikasi lumi menunjukkan hasil yang juga efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil lembar observasi pada setiap siklus. Dari hasil observasi aktivitas peserta didik diperoleh bahwa pada siklus I mencapai 70% (cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 93% (sangat baik). Peningkatan nilai persentase ketuntasan pada keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu 20% dan pada aktivitas peserta didik dalam pembelajaran mencapai 23%.

Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik menunjukkan hasil yang baik, hal ini dapat dilihat dari hasil tes mengaji peserta didik. Hasil tes mengaji yang dilakukan kepada peserta didik pada siklus I memperoleh nilai rata-rata yaitu 54% kemudian pada tes siklus II memperoleh nilai rata-rata 79% (tuntas). Jadi pada tes kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebanyak 25%.

E. Daftar Rujukan

Ahyat, Nur. 2017. "Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4 (1): 1. https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5.

Ardilah, Novi, Rifanni Anisa, Afif Nurseha, dan Fikri Abdul Aziz Jauharudin. 2023. "Implementasi Metode Yanbu'a Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Baca Al-Qur'an Di SMP Negeri 2 Jalancagak." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (3): 21243–48. https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.9653.

Baderiah, Baderiah. 2019. "Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum 2013 di SMA Negeri Kota Palopo." *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 148–70.

Billah, Mu'tashim. 2024. "Penerapan Metode Yanbu'a Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik di MTs Nurul Qur'an Ploso Jombang." *Al-Furqan : Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 3 (3): 1468–76.

Fakhrunnisaa, Nur, dan Rahmawati. 2023. "Depenelitian Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Pengguna Media Pembelajaran Pop-Up Book." *Jurnal Konsepsi* 12 (2): 2.

Fuadi, Farhan, dan Mia Nurmala. 2025. "Strategi Pengembangan Buku Digital Interaktif Bahasa Arab Berbasis Lumi Education." *Al-Lahjah : Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab* 8 (2): 2. https://doi.org/10.32764/lahjah.v8i2.5847.

Hamdun, Kamal, dan Asrori Mahsum. 2025. "Pembelajaran Unsur-Unsur Al-Ashwat Melalui Metode Yanbu'a Di Pondok Pesantren Bumi Damai Al-Muhibbin." *ARABIA: Jurnal Ilmu Bahasa Arab* 3 (01): 01.

Harahap, Amin, Teguh Setiawan Wibowo, Joni Wilson Sitopu, Moh Solehuddin, dan Napsin Napsin. 2022. "Penggunaan Dan Manfaat Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Ditingkat Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (JPMS)* 8 (1): 1. https://doi.org/10.36987/jpms.v8i2.3782.

Hasriadi, Hasriadi. 2022. "Metode Pembelajaran Inovatif Di Era Digitalisasi." *Jurnal Sinestesia* 12 (1): 1.

Kartini, Kartini, Naidin Syamsuddin, Mustafa Mustafa, dkk. 2022. "Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di

Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman." *Madaniya* 3 (4): 4. https://doi.org/10.53696/27214834.272.

Kulsum, Ummi, dan Abdul Muhid. 2022. "Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Digital." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 12 (2): 2. https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287.

Marwiyah, St, Alauddin Alauddin, Arifuddin Arifuddin, dan Hasriadi Hasriadi. 2022. "Countering Student Delinquency Through Islamic Religious Education in Senior High School." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 11 (03): 03. https://doi.org/10.30868/ei.v11i03.4814.

Miranti, Miranti Miranti, Wahyudin Noor, dan Fazrul Sandi Purnomo. 2023. "Implementasi Metode Yanbu'a Dan Implikasinya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Ta'limul Muta'allim Desa Air Kuang Kecamatan Jebus." *Tarbawy : Jurnal Pendidikan Islam* 10 (2): 2. https://doi.org/10.32923/tarbawy.v10i2.3724.

Nurafifah, Firman, Mirnawati, Jumardin La Fua, dan Munir Yusuf. 2022. "Penggunaan Video Animasi Dalam Pembelajaran Online Di Masa Pandemi di Sekolah Dasar." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 11 (2): 2. https://doi.org/10.58230/27454312.139.

S, Ilham Ramadhan, St Marwiyah, dan Ervi Rahmadani. 2024. *Pengembangan E-Book Interaktif Berbasis Canva Pada Materi Akhlak-Ku Kelas VI MIS Hidayatul Ilmi Kalitata Kabupaten Luwu Utara | ISLAMIKA*. September 28. https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika/article/view/5301.

Syafrin, Yulia, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy Arifmiboy, dan Arman Husni. 2023. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2 (1): 1. https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111.

Widayanti, Yulia. 2023. "Penerapan Video Interaktif Berbasis 'Lumi Education' Untuk Meningkatkan Minat Belajar Kimia Peserta Didik." *Proceedings Series of Educational Studies*, no. 0 (Agustus): 0.